

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat di dunia teknologi informasi telah meningkatkan kebutuhan digitalisasi informasi dan data dalam berbagai aspek kehidupan melalui aplikasi (Eko Junirianto, 2020). Sistem informasi berperan sangat penting dalam kemajuan di berbagai bidang, sehingga memudahkan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas. Selain itu, sistem informasi merupakan elemen penting bagi suatu perusahaan, karena dapat meningkatkan produktivitas melalui pengumpulan, pengolahan, dan penggunaan informasi yang lebih akurat (Cahyadi & Arifin, 2017). Kemajuan teknologi, terutama di bidang komputer, memberikan banyak manfaat, salah satunya dapat menghemat waktu dan tenaga. Teknologi juga mendukung efisiensi kerja manusia, salah satunya melalui *software Point Of Sale (POS)*.

Software Point of Sales (POS) merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk mengolah data berbagai macam transaksi, seperti transaksi penjualan, retur pembelian, serta laporan-laporan transaksi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan (Nugraha, 2021). POS dapat memberikan manfaat yang cukup cukup besar dalam peningkatan efisiensi operasional, peningkatan pengalaman pelanggan, dan dapat melakukan analisis data yang lebih baik. Sistem POS memudahkan dalam melakukan pencatatan transaksi penjualan dengan mudah dan akurat (Feirdani et al., 2023).

Apotek adalah salah satu bentuk pelayanan dalam bidang kesehatan terhadap masyarakat yang bergerak pada penjualan obat-obatan, baik obat resep dokter maupun non-resep dokter (Hamidy et al., 2022). Apotek juga dapat diartikan sebagai tempat atau terminal yang dikelola oleh seorang apoteker dalam penyaluran obat dan perbekalan farmasi (Yenita Aryana & Mustofa Andhy, 2022). Tujuan utama dari apotek adalah sebagai penyedia layanan kesehatan atau social oriented dan untuk memperoleh keuntungan perusahaan atau profit oriented, artinya apotek tidak hanya sebagai tempat praktek kefarmasian saja, namun juga sebagai tempat pendistribusian farmasi dan alat kesehatan seperti penjualan obat-obatan kepada

masyarakat umum, bahkan ke lembaga-lembaga seperti rumah sakit dan puskesmas, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan demi keberlangsungan operasional apotek (Herlina, 2021).

Untuk menunjang kelangsungan operasional usaha yang baik pada apotek diperlukan suatu sistem informasi yang mampu mengelola data dengan cepat dan akurat, mengingat tingginya tingkat aktivitas pekerjaan di apotek dan jumlah data yang besar yang harus dikelola (Putri, 2021). Pencatatan secara manual masih sering menjadi permasalahan yang mempersulit dalam pencatatan aktivitas yang terjadi pada suatu perusahaan maupun bisnis retail seperti apotek (Nugraha, 2021). Sistem manual memiliki banyak kelemahan, selain membutuhkan waktu yang lama, tingkat akurasi rendah dan kemungkinan terjadinya kesalahan sangatlah besar (Vickry & Billah, 2023). *Human Error* merupakan salah satu penyebab utama yang dapat menimbulkan berbagai masalah dalam proses bisnis, seperti kurangnya jumlah pemesanan produk, adanya kesalahan dalam melakukan proses pencatatan, kesalahan dalam menghitung jumlah produk yang masuk ataupun keluar, adanya kesalahan dalam analisis, dan sebagainya, yang dapat mengakibatkan terjadinya kerugian dalam bisnis tersebut.

Apotek Canggung Farma adalah salah satu bisnis yang bergerak di dalam bidang kesehatan dalam penjualan obat-obatan yang berlokasi di Canggung, Jetis, Mojokerto, saat ini masih mengandalkan cara manual untuk proses transaksi dan pengelolaan stok obat. Hal ini sering menimbulkan beberapa permasalahan, seperti lambatnya saat melakukan proses transaksi, tingginya potensi kesalahan pada saat melakukan pencatatan persediaan obat, serta kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan solusi berupa aplikasi *Point of Sale* (POS) yang berbasis web sehingga mampu mengotomatisasi dan menyederhanakan seluruh proses operasional.

Aplikasi POS berbasis web ini bertujuan untuk memudahkan Apotek Canggung Farma dalam melakukan transaksi, mengelola persediaan obat, dan menyusun laporan secara cepat, akurat, dan efisien. Dengan fleksibilitas akses melalui perangkat yang terkoneksi internet, sistem ini lebih memungkinkan pengguna untuk melakukan pemantauan dan pengelolaan data kapanpun dan dimanapun. Dengan

demikian, penerapan aplikasi POS berbasis web akan menjadi langkah strategis untuk dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan di apotek.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini akan membahas beberapa masalah yang penting untuk diteliti. Adapun masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang dan membangun aplikasi *Point of Sale* (POS) berbasis web yang dapat digunakan di Apotek Cangggu Farma?
2. Bagaimana aplikasi POS berbasis web dapat meningkatkan efisiensi dan keakuratan dalam melakukan transaksi di Apotek Cangggu Farma?
3. Bagaimana aplikasi POS berbasis web dapat membantu dalam pengelolaan stok obat dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang dijadikan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi POS yang dirancang hanya akan digunakan di Apotek Cangggu Farma.
2. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan pengembangan perangkat lunak berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP Laravel dan menggunakan MySQL sebagai database.
3. Aplikasi yang dibangun hanya berfokus pada fitur *Point of Sale* (POS), termasuk transaksi penjualan, pengelolaan stok obat, dan pembuatan laporan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun aplikasi POS berbasis web untuk Apotek Cangggu Farma.

2. Membantu dalam pengelolaan stok obat dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis.
3. Meningkatkan efisiensi operasional dan pelayanan di Apotek Canggung Farma.

Manfaat dari penelitian ini meliputi:

1. Memberikan solusi teknologi yang dapat meningkatkan kinerja operasional apotek.
2. Memudahkan pengelolaan data penjualan dan *inventory* secara efisien.
3. Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode pengembangan *software* dengan menggunakan pendekatan *waterfall*. Proses ini meliputi analisa kebutuhan, desain sistem, pengembangan, pengujian, dan implementasi. Pengumpulan data dilakukan melalui survei kepada pengguna di Apotek Canggung Farma untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap sistem POS yang akan dibangun. Selain itu, penelitian ini juga mengandalkan sumber-sumber literatur dari jurnal dan buku terkait pengembangan sistem informasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab, yang dijelaskan dalam uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta metode penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini, terdapat uraian mengenai teori-teori dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, berdasarkan bukti dari artikel dan sumber-sumber lain

sebagai landasan untuk studi dalam permasalahan yang sedang diteliti.

BAB III : PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang merencanakan dan merancang kebutuhan software dan hardware serta penjelasan konsep aplikasi, terdiri dari desain dan rancangan yang akan ditetapkan.

BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM

Pada bab ini, membahas proses pembangunan aplikasi, dan dilanjutkan dengan melakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibuat.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini, penulis menyampaikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil tugas akhir yang dilaksanakan di Apotek Canggus Farma.